



PARASITOLOGI KLINIK

dr. Festy Ladyani, M.Kes

PARASITOLOGI KLINIK

dr. Festy Ladyani, M.Kes



Tahta Media Group

UU No 28 tahun 2014 tentang Hak Cipta

Fungsi dan sifat hak cipta Pasal 4

Hak Cipta sebagaimana dimaksud dalam Pasal 3 huruf a merupakan hak eksklusif yang terdiri atas hak moral dan hak ekonomi.

Pembatasan Pelindungan Pasal 26

Ketentuan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 23, Pasal 24, dan Pasal 25 tidak berlaku terhadap:

- i. penggunaan kutipan singkat Ciptaan dan/atau produk Hak Terkait untuk pelaporan peristiwa aktual yang ditujukan hanya untuk keperluan penyediaan informasi aktual;
- ii. Penggandaan Ciptaan dan/atau produk Hak Terkait hanya untuk kepentingan penelitian ilmu pengetahuan;
- iii. Penggandaan Ciptaan dan/atau produk Hak Terkait hanya untuk keperluan pengajaran, kecuali pertunjukan dan Fonogram yang telah dilakukan Pengumuman sebagai bahan ajar; dan
- iv. penggunaan untuk kepentingan pendidikan dan pengembangan ilmu pengetahuan yang memungkinkan suatu Ciptaan dan/atau produk Hak Terkait dapat digunakan tanpa izin Pelaku Pertunjukan, Produser Fonogram, atau Lembaga Penyiaran.

Sanksi Pelanggaran Pasal 113

1. Setiap Orang yang dengan tanpa hak melakukan pelanggaran hak ekonomi sebagaimana dimaksud dalam Pasal 9 ayat (1) huruf i untuk Penggunaan Secara Komersial dipidana dengan pidana penjara paling lama 1 (satu) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp100.000.000 (seratus juta rupiah).
2. Setiap Orang yang dengan tanpa hak dan/atau tanpa izin Pencipta atau pemegang Hak Cipta melakukan pelanggaran hak ekonomi Pencipta sebagaimana dimaksud dalam Pasal 9 ayat (1) huruf c, huruf d, huruf f, dan/atau huruf h untuk Penggunaan Secara Komersial dipidana dengan pidana penjara paling lama 3 (tiga) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp500.000.000,00 (lima ratus juta rupiah).

Hak cipta dilindungi undang-undang

Dilarang keras menerjemahkan, memfotokopi, atau memperbanyak sebagian atau seluruh isi buku ini tanpa izin tertulis dari Penerbit.

REPUBLIC INDONESIA
KEMENTERIAN HUKUM

SURAT PENCATATAN CIPTAAN

Dalam rangka perlindungan ciptaan di bidang ilmu pengetahuan, seni dan sastra berdasarkan Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta, dengan ini menerangkan:

Nomor dan tanggal permohonan : EC002026019622, 31 Januari 2026

Pencipta
Nama : dr. Festy Ladyani, M.Kes
Alamat : Jl. Inpres waywo RT 09/00 Lingkungan II Langkapura Bandar Lampung, Langkapura, Kota Bandar Lampung, Lampung, 35150
Kewarganegaraan : Indonesia

Pemegang Hak Cipta
Nama : dr. Festy Ladyani, M.Kes
Alamat : Jl. Inpres waywo RT 09/00 Lingkungan II Langkapura Bandar Lampung, Langkapura, Kota Bandar Lampung, Lampung, 35150
Kewarganegaraan : Indonesia
Jenis Ciptaan : Buku
Judul Ciptaan : PARASITOLOGI KLINIK
Tanggal dan tempat diumumkan untuk pertama kali di wilayah Indonesia atau di luar wilayah Indonesia : 31 Januari 2026, di Kab. Sukoharjo

Jangka waktu perlindungan : Berlaku selama hidup Pencipta dan terus berlangsung selama 70 (tujuh puluh) tahun setelah Pencipta meninggal dunia, terhitung mulai tanggal 1 Januari tahun berikutnya.

Nomor Pencatatan : 001104038

adalah benar berdasarkan keterangan yang diberikan oleh Pemohon.
Surat Pencatatan Hak Cipta atau produk Hak terkait ini sesuai dengan Pasal 72 Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta.



a.n. MENTERI HUKUM
DIREKTUR JENDERAL KEKAYAAN INTELEKTUAL
dan
Direktur Hak Cipta dan Desain Industri

Agung Damarsasongko, S.H., M.H.
NIP. 196912261994031001



Disclaimer:

1. Dalam hal permohonan memberikan keterangan tidak sesuai dengan surat pernyataan, Menteri berwenang untuk mencabut surat pencatatan permohonan.
2. Surat Pencatatan ini telah disejajarkan secara elektronik menggunakan segel elektronik yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik, Badan Siber dan Sandi Negara.
3. Surat Pencatatan ini dapat dibuktikan keasliannya dengan memindai kode QR pada dokumen ini dan informasi akan ditampilkan dalam browser.

PARASITOLOGI KLINIK

Penulis:
dr. Festy Ladyani, M.Kes

Desain Cover:
Tahta Media

Editor:
Tahta Media

Proofreader:
Tahta Media

Ukuran:
vii, 131, Uk: 15,5 x 23 cm

ISBN: 978-634-262-136-3

Cetakan Pertama:
Januari 2026

Hak Cipta 2026, Pada Penulis

Isi diluar tanggung jawab percetakan

Copyright © 2026 by Tahta Media Group
All Right Reserved

Hak cipta dilindungi undang-undang
Dilarang keras menerjemahkan, memfotokopi, atau
memperbanyak sebagian atau seluruh isi buku ini
tanpa izin tertulis dari Penerbit.

PENERBIT TAHTA MEDIA GROUP

Perumahan Mitra Utama Residence 3 Blok A no 1, Sawahan, Tempel,
Kec. Gatak, Kabupaten Sukoharjo, Jawa Tengah 57557

email: tahtaliterasimedia@gmail.com

website: <http://store.tahtamedia.co.id/>

Anggota IKAPI (216/JTE/2021)

PENGANTAR

Puji syukur ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa, karena atas rahmat dan karunia-Nya buku Parasitologi Klinik ini dapat disusun dan diselesaikan dengan baik. Buku ini disusun sebagai salah satu upaya untuk memberikan kontribusi keilmuan di bidang kesehatan, khususnya dalam memahami peran parasit sebagai agen penyebab penyakit pada manusia dari perspektif klinis dan aplikatif.

Buku ini membahas secara komprehensif tentang parasitologi klinik, mulai dari konsep dasar parasit, hospes, dan lingkungan, hingga berbagai penyakit parasit yang menginfeksi sistem pencernaan, darah, dan jaringan. Materi disajikan secara sistematis dengan menguraikan klasifikasi parasit, morfologi, siklus hidup, mekanisme penularan, gejala klinis, pemeriksaan penunjang, serta tatalaksana dan upaya pencegahan. Dengan demikian, pembaca diharapkan memperoleh pemahaman yang utuh mengenai karakteristik parasit dan dampaknya terhadap kesehatan manusia.

Buku ini ditujukan bagi mahasiswa bidang kesehatan, tenaga medis, serta pembaca umum yang ingin memperdalam pengetahuan tentang penyakit parasitik. Penyajian materi menggunakan bahasa yang relatif mudah dipahami dan dilengkapi dengan tabel serta ilustrasi pendukung untuk membantu proses pembelajaran dan pemahaman konsep secara lebih efektif.

Penulis menyadari bahwa buku ini masih memiliki keterbatasan. Oleh karena itu, kritik dan saran yang bersifat konstruktif sangat diharapkan sebagai bahan penyempurnaan pada edisi berikutnya. Akhir kata, semoga buku ini dapat memberikan manfaat dan menjadi salah satu referensi yang berguna dalam pengembangan ilmu pengetahuan serta peningkatan kualitas pendidikan dan pelayanan kesehatan di Indonesia.

DAFTAR ISI

PENGANTAR	v
DAFTAR ISI	vi
BAB 1 PARASIT, HOSPES, DAN LINGKUNGAN	1
A. Parazit.....	1
B. Hospes.....	2
C. Lingkungan	3
BAB 2 PENYAKIT PARASIT PADA USUS	4
A. Definisi.....	4
B. Dampak Parazit Infeksi Usus.....	5
C. Jenis Parazit Pada Sistem Pencernaan Usus.....	5
BAB 3 PENYAKIT PARASIT PADA DARAH DAN JARINGAN	32
A. Definisi.....	32
B. Dampak Parazit Infeksi Darah Dan Jaringan	33
C. Diagnosis Dan Pengobatan.....	33
D. Pencegahan.....	33
E. Jenis Parazit Pada Sistem Darah Dan Jaringan	34
BAB 4 PENYAKIT PARASIT GENITOURINARY	60
A. Definisi.....	60
B. Parazit Genitourinary	61
BAB 5 PENYAKIT PARASIT ORGAN REPRODUKSI	77
A. Definisi.....	77
B. Penyakit Yang Disebabkan Oleh Parazit	77
C. Parazit Dalam Reproduksi	78
BAB 6 PENYAKIT PARASIT PADA PARU – PARU	88
A. Definisi.....	88

B.	Dampak Parasit Infeksi Paru-Paru.....	88
C.	Pencegahan Dan Pengendalian.....	88
D.	Jenis Parasit Pada Sistem Respirasi.....	89
BAB 7 PENYAKIT PARASIT PADA SISTEM SARAF		104
A.	Definisi.....	104
B.	Pengendalian Dan Pencegahan.....	104
C.	Dampak Parasit Infeksi Sistem Saraf.....	105
D.	Jenis Parasit Pada Sistem Saraf.....	105
DAFTAR PUSTAKA.....		129
PROFIL PENULIS		131

BAB 1 PARASIT, HOSPES, DAN LINGKUNGAN

A. PARASIT

1. Definisi

Parasit adalah organisme yang hidup didalam organisme lain atau makhluk hidup lain sebagai inang untuk mendapatkan makanan, tempat tinggal, menyerap nutrisi agar bisa hidup didalam inang tersebut. Kata Parasit berasal dari bahasa latin yaitu *parasitus*, yang merupakan serapan dari bahasa Yunani kuno *παράσιτος* (*parasitos*), artinya orang yang makan di meja orang lain (*para* = disamping, *sitos* = makanan) dengan kata lain disebut orang yang hidup dari orang lain. Ilmu yang mempelajari Parasit disebut Parasitologi.

2. Bidang studi

Parasit berdasarkan medis dapat mencakup virus, bakteri, fungi, protozoa, dan metazoa (organisme multiseluler) yang menginfeksi spesies inangnya. Hidup parasit terbagi menjadi 2 jenis yaitu ektoparasit (hidup dipermukaan tubuh inang) dan endoparasit (hidup didalam tubuh inang). Golongan parasit dapat diketahui berdasarkan nomenklatur parasit (binomial nomenklatur) yaitu setiap parasit mempunyai dua kata ilmiah.

Nama Genus : dimulai dengan huruf kapital

Nama spesies : dimulai dengan huruf kecil

Format : nama genus dan spesies dicetak miring

Contoh : *Plasmodium falciparum*

3. Pengelompokan utama parasit

Protozoa : parasit bersel tunggal (amoeba, trypanosoma spp., dll)

Helminthes : parasit multiseluler (cacing)

Arthropoda : serangga/ hewan berkaki sendi (contoh kutu, tungau, dll)

4. Siklus hidup

Siklus hidup adalah rangkaian perubahan biologis yang terjadi saat organisme berkembang dari fase awal kehidupan sampai mati.

Siklus hidup parasit ada 2 jenis yaitu :

- a. Monoksen (langsung) yaitu parasit hanya membutuhkan satu hospes untuk menyelesaikan seluruh siklus hidupnya
- b. Heteroksen (tidak langsung) yaitu parasit memerlukan dua atau lebih hospes berbeda untuk menyelesaikan seluruh siklus hidupnya

Tahapan siklus hidup parasit berbeda-beda

- a. Telur---larva--dewasa
- b. Sporozoit--trophozoit--gametosit

Fase umum siklus parasit adalah

- a. Telur : fase awal kehidupan
- b. Larva/ juvenil : telur menetas dan tumbuh menghisap nutrisi dari hospes dan berganti ketahap fase selanjutnya
- c. Dewasa : fase akhir, tahap kematangan seksual dan dapat bereproduksi

B. HOSPES

Hospes adalah organisme tempat parasit hidup yang menjadi inang bagi parasit untuk memberikan makanan dan tempat tinggal

1. Ektoparasit, hidup diluar tubuh inang
2. Endoparasit, hidup didalam tubuh inang
3. Hospes definitif, parasit yang hidup dan melakukan reproduksi seksual dalam inang
4. Hospes perantara, parasit yang hidup dan tumbuh dalam bentuk belum matang dan tidak reproduksi aseksual dalam inang
5. Hospes Reservoir, hewan yang menjadi sumber penularan parasit yang belum matang termasuk reproduksi aseksual
6. Parasit obligat, parasit hanya dapat hidup pada inangnya

C. LINGKUNGAN

Lingkungan parasit adalah parasit dapat hidup diluar (ektoparasit) atau didalam (endoparasit) hospes (manusia, hewan, tumbuhan). Cara penularannya lewat:

1. Air dan makanan terkontaminasi
2. Tanah dan sanitasi buruk
3. Serangga/ vektor (infeksi parasit saat serangga menularkan parasit saat menggigit)
4. Kontak langsung (infeksi parasit dengan cara menyentuh langsung)

Jenis parasit berbagai menjadi protozoa (bersel satu), helminth (cacing), dan arthropoda (serangga/tungau/kutu). Media penularan air minum yang terkontaminasi, tanah, feses, dan makan yang tidak dimasak dengan matang, makanan yang masih mentah. Kondisi lingkungan area/tempat dengan sistem sanitasi kurang memadai, akses air bersih terbatas, iklim/suhu hangat dan lembap yang mendukung kelangsungan hidup parasit.

Inang/Hospes manusia, hewan, atau tumbuhan yang menjadi tempat parasit mengambil nutrisi, transportasi, dan perlindungan dari hospes inang yang ditempati. Kerusakan inang parasit dapat menyebabkan kerusakan mekanis organ parasit (kait/gigi), penyumbatan organ, mengambil zat gizi penting.

Penyebaran/pencegahan parasit menular melalui kontak langsung, gigitan serangga (nyamuk), tidak konsumsi makanan/minuman yang terinfeksi, pencegahan melibatkan perbaikan sanitasi, memasak makanan hingga matang, merebus air dan sering mencuci tangan.

BAB 2 PENYAKIT PARASIT PADA USUS

A. DEFINISI

Sistem usus adalah bagian sistem pencernaan yang berfungsi mencerna makanan, memproses dan membuang sisa makanan (feses), menyerap nutrisi (protein, lemak, karbohidrat, vitamin, mineral) ke dalam aliran darah, dan berperan penting sebagai imunitas tubuh dan produksi hormon. Sistem pencernaan usus terdiri dari usus halus dan usus besar. Usus halus terdiri dari duodenum, jejunum, ileum. Usus besar terdiri dari sekum, kolon (kolon asenden, kolon transversum, kolon desenden, sigmoid), rektum, dan anus. Penyakit parasit pada sistem usus yaitu infeksi yang disebabkan oleh parasit pada sistem pencernaan. Parasit yang menginfeksi sistem pencernaan yaitu terdiri dari :

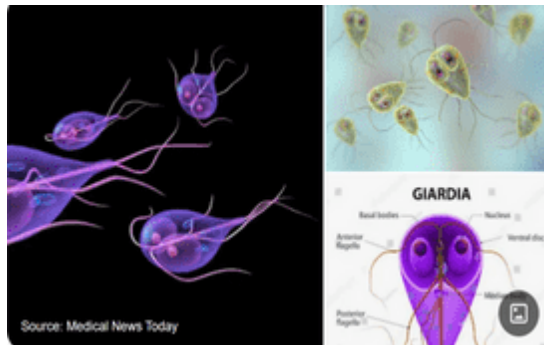
1. Protozoa (mikroorganisme bersel tunggal)
 - a. *Giardia lamblia*
 - b. *Entamoeba histolytica*
 - c. *Cryptosporidium spp*
 - d. *Cyclospora cayetanensis*
2. Helminth (cacing/nematoda atau cestoda)
 - a. *Ascaris lumbricoides*
 - b. *Ancylostoma duodenale*
 - c. *Necator americanus*
 - d. *Trichuris trichiura*
 - e. *Enterobius vermicularis*
 - f. *Taenia spp*

B. DAMPAK PARASIT INFEKSI USUS

1. Diare (dapat berdarah)
2. Sakit perut dan kram perut
3. Dehidrasi
4. Gatal di anus
5. Mual dan muntah
6. Perut kembung dan sering buang gas
7. Lemas, nafsu makan menurun, demam
8. Anemia
9. Berat badan menurun
10. Ruam, benjolan merah berkelok dikulit (larva migrans), ekzema, dermatitis

C. JENIS PARASIT PADA SISTEM PENCERNAAN USUS

1. *Giardia lamblia*



Gambar 2.1 *Giardia lamblia*

Klasifikasi

- Domain : Eukaryota
Kingdom : Protozoa
Filum : Metamonada
Kelas : Zooflagellate
Ordo : Diplomonadida
Famili : Hexamitidae
Genus : *Giardia*
Spesies : *G. lamblia*

Morfologi

Giardia lamblia adalah protozoa parasit flagellata yang berkoloni dan bereproduksi di usus halus, dan dapat infeksi tidak langsung ke ginjal dan saluran kemih. Parasit ini mempunyai 2 stadium yaitu stadium trofozoit yang menyerupai buah pir dengan dua inti dan flagella, bereproduksi dan menyebabkan infeksi di usus halus menjadi kista dikeluarkan lewat feses (dapat menginfeksi area sekitar infeksi saluran kemih), serta stadium kista berbentuk oval yang resisten terhadap lingkungan ditelan melalui makanan atau air yang terkontaminasi dan dapat menularkan ke individu lain.

Kista: bentuk oval, dinding kuat, terdapat 2 atau 4 inti (dapat bertahan hidup di lingkungan lembab dengan waktu lama)

Tropozoit: bentuk seperti buah pir, 4 pasang flagel, 2 inti besar seperti mata burung hantu, cakram kuat

Siklus hidup dan Fase

- a. Fase infeksi (ingesti kista): manusia terinfeksi saat menelan kista yang tahan lama, terkontaminasi dari makanan atau air dengan kontak langsung
- b. Fase eksistasi (eclosion): didalam lambung dan usus halus (duodenum), asam lambung memicu kista untuk pecah dan melepaskan trofozoit menjadi aktif
- c. Fase kolonisasi dan replikasi (Trofozoit): trofozoit menempel pada dinding usus halus dengan cakram (ventral disc) dan bereplikasi melalui pembelahan biner dan menghasilkan lebih banyak trofozoit.
- d. Fase enkistasi (pembentukan kista: kondisi lingkungan tidak mendukung, trofozoit berubah menjadi kista yang kuat, lalu melepaskan diri dari dinding usus.
- e. Fase ekskresi (penyebaran kista): kista yang tidak berbahaya dikeluarkan bersama feses, dan siap untuk menginfeksi inang lain dan memulai siklus kembali.

Gejala klinis

- a. Gejala ringan tanpa gejala atau tidak spesifik, umumnya tidak menimbulkan gejala
- b. Diare akut dan kronis (dehidrasi menyebabkan gangguan ginjal dan saluran kemih)
- c. Mual muntah, kram perut, flatulensi, malaise

d. Gangguan pencernaan, colitis ulseratif, melena

Nama Penyakit: Giardiasis

Pemeriksaan Penunjang

- a. Pemeriksaan feses dengan mikroskopis
- b. Pemeriksaan apusan tinja
- c. USG

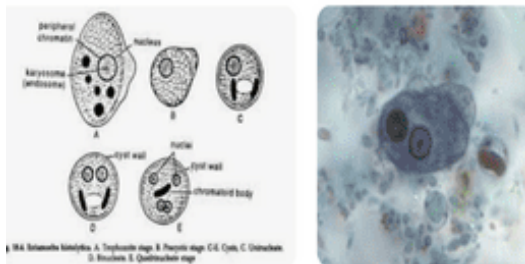
Pencegahan

- a. Hindari makanan yang belum diolah dengan benar
- b. Higienis
- c. Cuci tangan
- d. Mencuci buah dan sayuran
- e. Konsultasi dengan dokter jika sedang program hamil atau sedang hamil

Terapi

Metronidazole, Tinidazole, Nitazoxanide

2. Entamoeba histolytica



Gambar 2.2 *Entamoeba histolytica*

Klasifikasi

- Kingdom : Protista
- Filum : Sarcomastigophora
- Kelas : Lobosa
- Subfilum : Sarcodina
- Ordo : Amoebida

Famili : Entamoebidae
Genus : Entamoeba
Spesies : *Entamoeba histolytica*

Morfologi

Entamoeba histolytica disebut sebagai amoeba patogen parasit protozoa bersel satu yang hidup di usus besar manusia dan menyebabkan diare disertai melena, kram perut. Siklus infeksi yang terdiri dari :

- a. Trofozoit (bentuk aktif)
 - 1) Ukuran 20-30 μm , inti satu dengan endosom sentral kecil dan kromatin perifer halus
 - 2) Bentuk tidak beraturan, dapat membentuk tonjolan sementara (pseudopodia), fungsi untuk bergerak dan makan, bergerak invasif, makan, berkembang biak secara pembelahan biner.
 - 3) Sitoplasma terdiri dari ektoplasma dan endoplasma (bergranula), mengandung sel darah merah yang telah dicerna sifat invasif patogen (eritrofagositosis)
 - 4) Menyebabkan penyakit di dinding usus besar (kolon)
- b. Kista (bentuk infeksius)
 - 1) Ukuran 10-15/20 μm , kista matang memiliki 4 inti (kista muda 1-3 inti)
 - 2) Bentuk bulat atau sedikit oval
 - 3) Ciri khas badan kromatid bentuk seperti batang cerutu atau sosis, memendek seiring pematangan kista dan badan eklusi.
 - 4) Bentuk resisten dikeluarkan melalui feses dan bertahan hidup dilingkungan
 - 5) Dorman, tahan lingkungan, dinding kuat.
 - 6) Sumber infeksi menelan kista menginfeksi manusia melalui fekal-oral
- c. Prekista (bentuk peralihan/transisi)

Tahap antara trofozoit dan kista yang resisten membentuk dinding kista

Siklus hidup dan stadium terdiri dari:

- a. Fase infeksi (menelan kista), manusia terinfeksi dengan menelan kista yang resisten melalui makanan dan minuman yang terkontaminasi.
- b. Fase eksistensi (penetasan kista), di lambung kista tahan asam, kista menetas di usus kecil (ileum).

- c. Fase kolonisasi (kolonisasi dan invasi trofozoit), trofozoit migrasi ke usus besar hidup komensal/ tanpa gejala dan menjadi invasif. Lalu trofozoit menginvasi dinding usus menyebabkan ulkus dan berdarah (disentri). Trofozoit dapat menyebar melalui aliran darah ke organ lain (hati, otak, paru-paru) hingga menyebabkan abses
- d. Fase enkistasi (pembentukan kista), trofozoit berdeferensiasi menjadi bentuk kista yang resisten.
- e. Fase ekskresi (pengeluaran kista), kista matang dikeluarkan bersama dengan feses, dapat menginfeksi inang baru dan memulai siklus kembali.

Gejala Klinis

- a. Diare akut dan kronis
- b. Nyeri perut sampai kram perut
- c. Gangguan pencernaan (mual, muntah, diare, konstipasi)
- d. Melena, dehidrasi

Pemeriksaan Penunjang

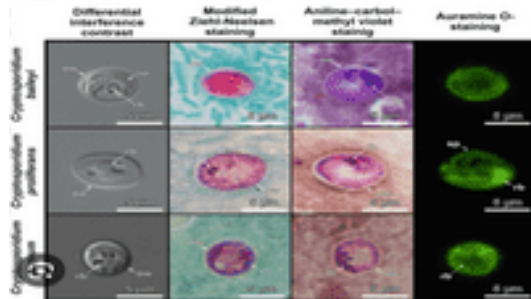
- a. Pemeriksaan mikroskopis feses
- b. Pemeriksaan darah (deteksi antibodi/antigen, anemia, fungsi hati)
- c. USG dan CT scan (deteksi abses hati)
- d. Kolonoskopi
- e. Teknik molekuler (PCR atau LAMP untuk menentukan tingkat keparahan infeksi)

Nama penyakit: Amebiasis

Terapi

- a. Metronidazole, Tinidazole, Ornidazole, Nimorazole
- b. Paromomycin, Iodoquinol, Diloxanide furoate

3. *Cryptosporidium* spp



Gambar 2.3 *Cryptosporidium*

Klasifikasi

Kingdom : Protista

Filum : Apicomplexa

Kelas : Conoidasida

Subkelas : Coccidiasina

Ordo : Eucoccidiorida

Subordo : Eimeriorina

Famili : Cryptosporidiidae

Genus : *Cryptosporidium*

Spesies : *Cryptosporidium andersoni*, *C. bailey*, *C. canis*, *C. felis*, *C. galli*, *C. hominis*, *C. meleagridis*, *C. muris*, *C. parvum*, *C. saurophilum*, *C. serpentis*, *C. wrairi*

Morfologi

Cryptosporidium disebut parasit bersel tunggal mikroskopis yang dapat menginfeksi usus manusia dan hewan melalui kontaminasi makanan dan minuman. Parasit ini memiliki keunggulan sangat resisten terhadap klorin dan desinfektan lain sehingga sulit dihilangkan dari lingkungan kontaminasi parasit ini, selain itu parasit ini dapat memperpanjang penyakit pada inang yang sama dengan memfasilitasi infeksi diri dengan oosit yang berdinding tipis. Durasi parasit ini siklusnya sangat pendek (12 jam) berkembang intraseluler dan dapat menyebabkan diare kronis pada seseorang dengan imunokompromais. Siklus infeksi parasit ini terdiri dari:

DAFTAR PUSTAKA

- Adrianto, H. (2020). *Buku Ajar Parasitologi*, Yogyakarta, Rapha publishing, EGC
- CDC (2016). Malaria. <https://www.cdc.gov/dpdx/malaria/index.html>-Diakses Agustus 2017
- Centers for Disease Control and Prevention. Schistosomiasis - Resources for Health Professionals. 2019. https://www.cdc.gov/parasites/schistosomiasis/health_professionals/index.html
- Departemen Parasitologi. 2008., Buku ajar parasitologi kedokteran, edisi keempat. FKUI.
- Gandahusada, S., Pribadi, S.W., & Herry, D. (2000). *Parasitologi Kedokteran*. Jakarta. FKUI
- Gutierrez, L. & Bartelt, L. (2024). Current Understanding of Giardia lamblia and Pathogenesis of Stunting and Cognitive Deficits in Children from Low- and Middle-Income Countries. *Current Tropical Medicine Reports*, 11(1), pp. 28–39.
- Harijanto PN. Malaria. Dalam: Sudoyo AW, Setiyohadi B, Alwi I, Simadibrata, Setiati S, Syam AF, editors. *Buku Ajar Ilmu Penyakit Dalam*. Ed ke-6. Jakarta: Interna Publishing; 2014: 595-610.
- Harp, Djana F.; Chowdhury, Indrajit (2011). "Trichomoniasis: Evaluation to execution". *European Journal of Obstetrics & Gynecology and Reproductive Biology*. **157** (1): 3–9. [doi:10.1016/j.ejogrb.2011.02.024](https://doi.org/10.1016/j.ejogrb.2011.02.024). [PMID 21440359](https://pubmed.ncbi.nlm.nih.gov/21440359/)
- Haryanto,dkk, 2023,. *Textbook Parasitologi*, edisi pertama, Probolinggo: CV Eureka media aksara
- Hervianto E, 2025. Artikel My Cleveland Clinic. Diakses pada 2023. *Female Reproductive System: Structure & Function*.
- Kemenkes, 2022., *Petunjuk Teknis Pengendalian Faktor Risiko Malaria*, Direktorat Jenderal Pencegahan dan Pengendalian Penyakit, 2022
- Paniker's. 2013., *Textbook of medical parasitology*. 7th ed. New Delhi: Jaypee Brothers Medical Publishers;

- Ramachandran, Ambili (23 May 2003). "Introduction". *The Parasite: Balantidium coli The Disease: Balantidiasis*. ParaSite. Stanford University. Diarsipkan dari [versi asli](#) tanggal 2013-04-14. Diakses tanggal 2022-12-09.
- Roberts, Larry S; Janovy, Jr., John (2004). *Foundations of Parasitology* (Edisi 7). McGraw-Hill Higher Education
- Taylor, M.J., Hoerauf, A. and Bockarie, M., 2010. Lymphatic filariasis and onchocerciasis. *The Lancet*, 376 (9747)
- U.S. CDC, 2012, *Parasites–Schistosomiasis*, CDC, Website, <http://www.cdc.gov/parasites/schistosomiasis/biology.html> (accessed January 28, 2016).
- World Health Organization. Lymphatic Filariasis. 2022. <https://www.who.int/news-room/fact-sheets/detail/lymphatic-filariasis>
- World Health Organization. Severe malaria. *Tropical Medicine and International Health*. 2014;19(1):7-131. <https://www.who.int/malaria/publications/atoz/who-severe-malaria-tmih-supplement-2014.pdf>

PROFIL PENULIS



Festy Ladyani, dr.,M.Kes, dosen pengajar tetap di Program Studi Pendidikan Dokter Fakultas Kedokteran Universitas Malahayati Bandar Lampung. Juga sebagai Dokter Umum yang berpraktek di Klinik Ardhito Medika Bandar Lampung. Penulis kelahiran Karawang 01 Agustus 1983. Penulis menempuh jenjang pendidikan Dokter S.Ked FK Universitas Malahayati lulus tahun 2005, dan lulus Sarjana Profesi Dokter tahun 2008. Kemudian mendapatkan beasiswa Program Sarjana Megister Kesehatan dalam bidang Gizi Masyarakat S2 di Universitas Malahayati lulus tahun 2014. Karier menjadi staf pengajar Fakultas Kedokteran Universitas Malahayati tahun 2010 – sekarang. Mata kuliah yang penulis ajarkan antara lain Ilmu Gizi, Ilmu Kedokteran, Ilmu Kesehatan Masyarakat, Ilmu kebidanan, Ilmu keperawatan, Ilmu Farmasi, fasilitator Skillab Praktek Kedokteran, dll. Selain menjadi staf pengajar dan sebagai dokter umum yang berpraktek, penulis juga aktif di kegiatan organisasi Ikatan Dokter Indonesia (IDI) wilayah Lampung (2015- 2017), IDI Kota Bandar Lampung (2018-2025) sebagai anggota pengurus. Penulis juga pernah menjadi Ketua PIC 2 HPEQ Hibah Bank Dunia tahun 2010-2013, menjadi anggota tim penjaminan mutu FK Universitas malahayati (2013-2015), menjadi anggota monev pelaksanaan KBK FK universitas Malahayati (2015-2016). Mendapatkan penghargaan Adi Satya Utama dari PB IDI (2025). Saat ini penulis tinggal di Jl. Inpres waywo RT 09/00 LK II Langkapura Bandar Lampung. Email festyladyani@malahayati.ac.id

PARASITOLOGI KLINIK

Buku ini membahas secara komprehensif tentang parasitologi klinik, mulai dari konsep dasar parasit, hospes, dan lingkungan, hingga berbagai penyakit parasit yang menginfeksi sistem pencernaan, darah, dan jaringan. Materi disajikan secara sistematis dengan menguraikan klasifikasi parasit, morfologi, siklus hidup, mekanisme penularan, gejala klinis, pemeriksaan penunjang, serta tatalaksana dan upaya pencegahan. Dengan demikian, pembaca diharapkan memperoleh pemahaman yang utuh mengenai karakteristik parasit dan dampaknya terhadap kesehatan manusia.

Buku ini ditujukan bagi mahasiswa bidang kesehatan, tenaga medis, serta pembaca umum yang ingin memperdalam pengetahuan tentang penyakit parasitik. Penyajian materi menggunakan bahasa yang relatif mudah dipahami dan dilengkapi dengan tabel serta ilustrasi pendukung untuk membantu proses pembelajaran dan pemahaman konsep secara lebih efektif.



CV. Tahta Media Group
Surakarta, Jawa Tengah
Web : www.tahtamedia.com
Ig : tahtamedia group
Telp/WA : +62 896 5427 3996

